

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ialah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian studi deskriptif (Creswell, 2014). Metode deskriptif dipilih karena studi deskriptif pada penelitian membantu peneliti untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini, selain itu pendekatan kuantitatif dipilih karena pengambilan data berdasarkan penelitian langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, fenomena yang hendak dijelaskan ialah program bimbingan pribadi sosial terhadap keterampilan sosial siswa SD. Instrumen yang digunakan untuk menghasilkan data penelitian adalah Angket bagi wali kelas untuk mengungkap indikator-indikator keterampilan sosial melalui kategori keterampilan sosial yang terlihat pada siswa.

#### **3.2 Lokasi, Populasi, Sampel Penelitian**

Penelitian mengambil lokasi di salah satu SD di Padalarang, Bandung Barat. Populasi dalam penelitian ialah seluruh siswa kelas I, II dan III Tahun Ajaran 2019/2020.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

<b>SD/Kelas</b>	<b>Jumlah Populasi</b>
SD Padalarang 1/ Teuku Umar	25 orang
SD Padalarang 2/Dewi Sartika	22 orang
SD Padalarang 3/RA Kartini	12 orang
<b>Jumlah</b>	59 orang

Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak (*random sampling*). Peneliti mengambil seluruh populasi setiap kelas sebagai sampel, dengan

menggunakan teknik sampel acak (*random sampling*). Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling memungkinkan semua siswa untuk mendapatkan kesempatan yang sama menjadi sampel. Pertimbangan pemilihan lokasi, populasi, dan sampel diantaranya ialah:

1. Membantu mengembangkan program BK di SD, khususnya dalam pengembangan keterampilan sosial siswa.
2. Belum pernah terdapat penelitian tentang program BK sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial di SD tersebut.
3. Pemilihan sampel siswa kelas 1 ialah karena di kelas 1, 2 dan 3 (kelas rendah) pengaruhnya masih kental untuk pengembangan keterampilan sosial anak jika dibandingkan siswa di kelas yang lebih tinggi.

### **3.3 Definisi Konseptual**

Dalam penelitian, terdapat dua jenis pendekatan yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel (Creswell, 2014, hlm 5). Kuantitatif sendiri merupakan metode yang cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Kuantitatif juga disebut metode discovery, karena dengan pendekatan ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Pendekatan ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019, hlm16).

Sementara itu metode yang dipakai adalah deskriptif. Metode deskriptif diungkapkan oleh (Siswojo, 1987, hlm 77), dalam penelitian studi deskriptif peneliti mencoba menentukan sifat situasi sebagaimana adanya pada waktu penelitian dilakukan. Metode studi deskriptif juga dimanfaatkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara

akurat.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional Variabel penelitian ialah:

#### **3.4.1 Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (SD)**

Keterampilan sosial siswa SD ialah kemampuan siswa yang dipersepsikan oleh orang tua dan guru dalam melakukan interaksi dengan lingkungan, orang lain, diri sendiri, dan tugas. Secara rinci aspek keterampilan sosial dikategorikan sebagai berikut:

1. Perilaku terhadap lingkungan yaitu perilaku yang menunjukkan bagaimana tingkah laku sosial individu dalam mengenal dan memperlakukan lingkungan hidupnya.
2. Perilaku interpersonal/perilaku terhadap orang lain yang merupakan bentuk perilaku tingkah laku sosial individu/siswa dalam mengenal dan mengadakan hubungan dengan sesama individu lain (dengan teman sebaya atau guru).
3. Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri atau bentuk perilaku yang menunjukkan tingkah laku sosial individu terhadap dirinya sendiri.
4. Perilaku yang berhubungan dengan tugas yaitu bentuk perilaku atau respon individu/siswa terhadap sejumlah tugas akademis.

#### **3.4.2 Program Bimbingan Pribadi Sosial**

Program bimbingan konseling dalam penelitian ini yaitu rencana yang akan dilaksanakan dalam mengembangkan keterampilan sosial pada siswa berupa perencanaan harian, mingguan, maupun bulanan yang disusun secara sistematis.

Bimbingan pribadi sosial merupakan suatu layanan bimbingan konseling yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang ada di sekitarnya. Selain itu bimbingan pribadi sosial membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi. Dalam penelitian ini, layanan bimbingan pribadi sosial akan dikembangkan dalam suatu program BK pribadi sosial yang memiliki tujuan untuk membantu meningkatkan keterampilan sosial pada siswa

25

sekolah dasar kelas rendah

### **3.5 Pengembangan Instrumen**

#### **3.5.1 Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ialah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian merupakan angket yang dikembangkan oleh peneliti dan diangkat dari kategori keterampilan sosial menurut Stephens (Cartledge & Millburn, 1986, hlm. 355-359). Instrumen berupa angket ini dibuat untuk meneliti siswa sekolah dasar yang pengisiannya dilakukan oleh wali/guru kelas berdasarkan hasil pengamatan guru/wali kelas terhadap siswa yang menjadi sampel penelitian. Perumusan kisi-kisi instrumen untuk angket disajikan dalam Tabel 3.2 (sebelum dan setelah ditimbang).

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Profil Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (Sebelum dan Setelah Ditimbang)**

<b>Kategori (Aspek)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>∑</b>	<b>Setelah Ditimbang</b>
Perilaku terhadap Lingkungan	Peduli lingkungan	Membersihkan lingkungan sekitar yang kotor.	Anak menyapu atau membuang sampah pada tempatnya	6	1	Tidak ada revisi
	Gerak mengitari lingkungan	Memasuki kelas dan duduk dengan baik dan tidak mengganggu barang-barang yang ada dan orang lain.	Anak memasuki kelas dan duduk dengan baik dan benar tidak mengganggu barang-barang yang ada disekitarnya dan tidak mengganggu orang lain.	23	1	Tidak ada revisi
Perilaku Interpersonal	Menerima Otoritas	Mengikuti permintaan orang lain yang berada dalam posisi pemegang otoritas atau	Anak mengikuti permintaan orang lain yang memegang kekuasaan (orang tua atau guru).	2	1	Tidak ada revisi

Kategori (Aspek)	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan	Nomor Item	Σ	Setelah Ditimbang
		kekuasaan.				
	Mengatasi Konflik	Menjawab sindiran atau ejekan dengan pengabaian, mengubah subyek pembicaraan, atau menggunakan cara konstruktif lainnya dalam berkomunikasi.	Anak dapat membalas, merespon dan mengabaikan atau tidak membalas ejekan orang lain.	9	1	Tidak ada revisi
	Memperoleh atau Menarik Perhatian	Menarik perhatian guru di kelas dengan menjawab pertanyaan yang diberikan.	Anak menjawab pertanyaan di kelas untuk menarik perhatian gurunya (mengajukan atau menjawab pertanyaan).	11	1	Tidak ada revisi

<b>Kategori (Aspek)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Nomor Item</b>	$\Sigma$	<b>Setelah Ditimbang</b>
	Memperoleh atau Menarik Perhatian	Menarik perhatian guru di kelas dengan menjawab pertanyaan yang diberikan.	Anak menjawab pertanyaan di kelas untuk menarik perhatian gurunya (mengajukan atau menjawab pertanyaan).	11	1	Tidak ada revisi
	Memberi salam pada orang lain	Memberi salam pada orang dewasa dan teman sebaya dengan menyebut nama.	Anak memberi salam pada orang dewasa dan teman sebayanya dengan menyebutkan nama orang dewasa atau temannya tersebut	4	1	Tidak ada revisi
	Membantu orang lain	Membantu guru ketika diminta.	Anak membantu gurunya ketika diminta.	22	1	Tidak ada revisi
		Menawarkan bantuan pada	Anak menawarkan	3	1	Tidak ada revisi

<b>Kategori (Aspek)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Σ</b>	<b>Setelah Ditimbang</b>
		teman sebaya di kelas maupun d luar kelas.	bantuan pada teman sebayanya baik di kelas maupun ketika bermain d luar kelas.			
	Bercakap-cakap	Bercakap-cakap bersama orang lain dengan suara yang tepat untuk	Anak berbicara pada orang lain dengan nada suara yang tepat sesuai dengan situasinya	14	1	Tidak ada revisi
	Mengikuti Permainan	Mengikuti aturan-aturan dalam permainan.	Anak mengikuti aturan-aturan ketika bermain dalam sebuah permainan.	21	1	Tidak ada revisi
	Bersikap positif pada orang lain	Memberi pujian kepada orang lain.	Anak memberi pujian kepada orang lain (temannya) yang berhasil menyelesaikan atau mendapatkan	17	1	Tidak ada revisi



Kategori (Aspek)	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan	Nomor Item	$\Sigma$	Setelah Ditimbang
			sesuatu.			
	Bermain di halaman sekolah	Mengajak siswa lain bermain di halaman sekolah atau taman bermain.	Anak mengajak siswa lain bermain di halaman sekolah atau taman bermain.	15	1	Tidak ada revisi
	Alat Milik sendiri dan milik orang lain	Membedakan kepemilikan sendiri dan milik orang lain.	Anak membedakan barang miliknya sendiri dan milik orang lain.	10	1	Tidak ada revisi
Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri	Bertanggung jawab kepada teman	Melaporkan bila seseorang menumpah merusak sesuatu supaya bertanggung jawab	Anak bertanggung jawab mengakui dan melaporkan kepada gurunya ketika seseorang menumpahkan atau merusak sesuatu.	1	1	Tidak ada revisi
	Mengajukan dan menjawab pertanyaan	Menjawab atau berupaya menjawab	Anak berupaya menjawab pertanyaan	19	1	Tidak ada revisi

<b>Kategori (Aspek)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Σ</b>	<b>Setelah Ditimbang</b>
		pertanyaan ketika ditanya guru.	gurunya ketika ditanya.			
	Perilaku mengikuti pelajaran	Memperhatikan guru ketika pelajaran sedang berlangsung.	Anak memperhatikan gurunya ketika pelajaran sedang berlangsung.	16	1	Tidak ada revisi
	Menyelesaikan tugas-tugas	Menyelesaikan tugas akademik yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	Anak menyelesaikan tugas sekolah atau PR tepat pada waktunya.	8	1	Tidak ada revisi
	Aktivitas kelompok	Mengerjakan sebuah tugas bersama-sama dengan rekan secara kooperatif.	Anak mengerjakan tugas kelompok bersama teman-temannya.	13	1	Tidak ada revisi
	Kerja mandiri	Berupaya memecahkan permasalahan dengan tugas	Anak berupaya mengerjakan tugas sekolah atau PR sendiri	25	1	Tidak ada revisi

<b>Kategori (Aspek)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Nomor Item</b>	$\Sigma$	<b>Setelah Ditimbang</b>
		sekolah sebelum meminta bantuan.	sebelum meminta bantuan.			
<b>Jumlah</b>					25	

### **3.5.2 Uji Coba Instrumen**

Instrumen digunakan dalam penelitian dan pembuatan program keterampilan sosial untuk anak sekolah dasar. Sebelum instrumen diberikan kepada tiap wali kelas, dalam penelian terlebih dahulu instrumen ditelaah oleh dua pembimbing skripsi, satu dari departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dan satu lagi dari departemen Pendidikan Guru dan Anak Usia Dini. Masukan dari kedua pembimbing tersebut kemudian dijadikan bahan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk diberikan kepada setiap wali kelas. Setelah ditimbang dan disempurnakan, selanjutnya instrumen diuji melalui tiga tahap, yaitu:

#### **3.5.2.1 Uji Keterbacaan Item**

Uji tahap pertama pada instrumen ialah uji keterbacaan item pernyataan. Instrumen (angket) yang dibuat peneliti. Pemberian sampel kepada dua orang wali kelas yang dilakukan secara daring melalui aplikasi google meetings. Setelah uji keterbacaan dilakukan, item-item pernyataan yang tidak dipahami guru/wali kelas, seperti ada item pernyataan yang belum dipahami karena maknanya ganda. Item yang bermakna ganda akhirnya didiskusikan bersama guru/wali kelas sehingga menghasilkan pernyataan yang mudah dipahami. Sehingga dapat disimpulkan hasil uji keterbacaan item menunjukkan bahwa, semua pernyataan angket dapat dipahami oleh guru/wali kelas, sehingga angket dapat diisi oleh responden (wali kelas tiap angkatan dengan siswa yang menjadi sampel penelitian).

## **3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **3.6.1 Teknik Pengolahan Data**

#### **3.6.1.1 Uji Validitas**

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen, Arikunto (2002:65) menjelaskan bahwa “sebuah tes/instrument dikatakan valid apabila tes/instrument tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.”Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu

dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi rank spearman dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.0. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai sig.2 tailed ( $p < 0,05$ ) maka item pernyataan valid, jika sebaliknya maka item pernyataan tidak valid. Hasil uji validitas data budaya sekolah (X) disajikan pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas Data Keterampilan Sosial Siswa

No Item	Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)	Kriteria
1	0.543	0.000	Valid
2	0.341	0.003	Valid
3	0.545	0.000	Valid
4	0.518	0.000	Valid
5	0.614	0.000	Valid
6	0.667	0.000	Valid
7	0.404	0.000	Valid
8	0.719	0.000	Valid
9	0.518	0.000	Valid
10	0.550	0.000	Valid
11	0.480	0.000	Valid
12	0.443	0.000	Valid
13	0.537	0.000	Valid
14	0.449	0.000	Valid
15	0.520	0.000	Valid
16	0.620	0.000	Valid
17	0.728	0.000	Valid
18	0.561	0.000	Valid
19	0.582	0.000	Valid
20	0.566	0.000	Valid
21	0.500	0.000	Valid
22	0.378	0.001	Valid
23	0.387	0.001	Valid
24	0.576	0.000	Valid
25	0.697	0.000	Valid

Berdasarkan Tabel 3.4 diperoleh bahwa semua data keterampilan sosial

siswa berada pada kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan tentang keterampilan sosial siswa yang dibuat dapat mengukur dengan baik keterampilan sosial tersebut.. Hasil validitas dijelaskan juga dalam hasil SPSS yang tertera di dalam lampiran.

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2002:86) menyatakan bahwa “reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai tarafkepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.”Reliabilitasmenunjuk pada satu pengertian derajat konsistensi (kejegan) instrument pengumpul data.Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketetapan setiap item yang digunakan.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) melalui tahapan sebagai berikut.

*Pertama*, menghitung nilai reliabilitas atau  $r$  hitung ( $r_{11}$ ) dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

$n$  = banyaknya soal

*Kedua*, mencari varians semua item menggunakan rumus berikut.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002:109)

Keterangan :

$\sum X$  = jumlah skor

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor

N = banyaknya sampel

Titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (2008:184) yang disajikan pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Proses pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan software SPSS Versi 22.0. Hasil pengujian didapatkan :

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.900	.904	25

Merujuk pada pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (2008:184), dapat ditarik kesimpulan bahwa reliabilitas instrumen pengungkap keterampilan sosial siswa berada pada kategori sangat tinggi. Artinya, instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Reliabilitas juga dilakukan menggunakan SPSS, yang tercantum dalam lampiran.

### 3.7 Analisis Data

#### 1. Profil keterampilan sosial siswa

Profil keterampilan sosial siswa diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor tertinggi :5
- b. Menentukan Skor terendah :1
- c. Menentukan Rentang (Skor tertinggi – Skor terendah) :  $5 - 1 = 4$
- d. Menentukan Interval (Rentang / 3 ) :  $4 / 3 = 1,33$

Rentang	Kriteria
1.00 – 2.33	Kurang
2.34 – 3.67	Cukup
3.68 – 5.00	Baik

### 3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terbagi menjadi tiga tahap meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian.

#### 3.8.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Tahap ini meliputi langkah-langkah berikut:

1. Membuat proposal penelitian dan mempresentasikan proposal penelitian dalam kegiatan seminar Metode Riset Bimbingan dan Konseling untuk kemudian disetujui dan disahkan oleh dosen pembina Metode Riset Bimbingan dan Konseling serta forum seminar untuk dijadikan penelitian.
2. Menyerahkan proposal penelitian yang telah disahkan oleh pembina
3. Metode Riset Bimbingan dan Konseling kepada dekan, calon dosen pembimbing skripsi serta ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
4. Mengajukan permohonan Surat Keputusan (SK) pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.



5. Mengajukan permohonan izin penelitian dari Universitas untuk disampaikan kepada Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Dekan Fakultas dan kepada Kepala Sekolah SD di Padalarang yang dijadikan penelitian,

### **3.8.2 Tahap pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi:

1. Melakukan studi pendahuluan ke lapangan (ke salah satu SD di Padalarang).
2. Mengumpulkan data awal penelitian dan melakukan bimbingan penelitian.
3. Membuat instrumen penelitian serta penimbangannya oleh dua orang ahli.
4. Mengumpulkan data dengan menyebarkan angket.
5. Mengolah dan menganalisis data hasil instrumen untuk mendapatkan profil keterampilan sosial siswa SD.
6. Membuat implikasi (program BK) serta penimbangannya oleh dua orang ahli.

### **3.8.3 Tahap akhir**

Pada tahap akhir, penelitian disempurnakan melalui langkah berikut:

1. Hasil penelitian disusun menjadi laporan akhir penelitian.
2. Penelitian diujikan pada ujian sidang penelitian (ujianskripsi)
3. Hasil ujian sidang penelitian dijadikan masukan akhir penyempurnaan penelitian.







